

Sosialisasi Minat Literasi Dan Numerasi Pada SMP Negeri 2 Bangorejo

Dimas Priagung Banar¹, Barep Yohanes², Dzurotul Mutimmah³

¹Prodi Kimia, ^{2,3}Prodi Pendidikan Matematika
Universitas PGRI Banyuwangi, Jl. Ikan Tongkol 22, Banyuwangi, 68416

E-mail: barepyohanes@gmail.com

Abstrak — Artikel ini merupakan hasil kegiatan sosialisasi minat literasi dan numerasi siswa SMP Negeri 2 Bangorejo. Sosialisasi dilakukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi perihal rencana pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada tingkatan sekolah menengah pertama. Peralihan atau masa transisi uji coba menyebabkan kebingungan pihak sekolah perihal kegiatan yang harus dilakukan dan contoh kegiatan yang mendukung program, seperti kegiatan literasi dan numerasi. Diskusi dan pengkajian program Kurikulum Merdeka dilakukan dengan melihat program Kampus Mengajar yang telah dilakukan oleh mahasiswa dan Kemenristekdikti. Pengalaman menjadi Dosen Pendamping Lapangan pada program Kampus Mengajar menjadi dasar kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa-siswi di sekolah mitra. Hasil yang diperoleh dari kegiatan sosialisasi ini menunjukkan bahwa minat literasi dan numerasi dari siswa SMP Negeri 2 Bangorejo terlihat baik dan positif. Siswa lebih berminat untuk belajar literasi dan numerasi melalui kegiatan yang berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Sosialisasi, Literasi, Numerasi

Abstract — This article is the result of activities to socialize interest in literacy and numeracy for students at SMP Negeri 2 Bangorejo. The socialization was carried out to solve the problems faced regarding the plan to implement the Independent Curriculum at the junior high school level. The transition or trial transition period causes confusion among schools regarding the activities that must be carried out and examples of activities that support the program, such as literacy and numeracy activities. Discussion and assessment of the Independent Curriculum program was carried out by looking at the Teaching Campus program which had been carried out by students and the Ministry of Research, Technology and Higher Education. The experience of being a Field Assistant Lecturer in the Teaching Campus program is the basis for activities carried out to improve the literacy and numeracy skills of partner schools' students. The results obtained from this socialization activity show that the interest in literacy and numeracy of SMP Negeri 2 Bangorejo students looks good and positive. Students are more interested in learning literacy and numeracy through activities that are directly related to daily life.

Keywords: Socialization, Literacy, Numeracy

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses, cara, atau perbuatan yang dilakukan untuk mendidik. Pendidikan juga merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan [1], pengendalian diri [2], kepribadian [3], kecerdasan [4], akhlak mulia [5], serta keterampilan [6] yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara [7]. Pendidikan menjadi tonggak kemajuan masyarakat untuk hidup lebih baik dan bermartabat. Pendidikan memiliki tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan memberikan kepastian kepada semua insan warga negara untuk mendapatkan kesetaraan. Pendidikan disusun untuk dapat menyiapkan peserta didik siap bersaing dan menghadapi tantangan perkembangan secara global. Pendidikan akan terus diupayakan

perbaikannya melalui penyusunan kurikulum yang tepat [8].

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum menjadi pedoman bagi penyelenggara pendidikan untuk menyusun suatu pembelajaran yang dapat diterapkan kepada peserta didik [9]. Kurikulum yang baik akan menciptakan lulusan yang sesuai dengan tujuan dari pendidikan nasional [10]. Perbaikan kurikulum pada tahun 2023 menerapkan kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam. Pelaksanaan kurikulum Merdeka memberikan dampak yang lebih mengoptimalkan minat dari siswa. Kurikulum Merdeka lebih mengedepankan praktik berdasarkan

minat dan kesenangan siswa. Kurikulum Merdeka menyederhanakan materi belajar menjadi 2 bidang yaitu numerasi dan literasi. Literasi dan numerasi akan membekali siswa untuk dapat menghadapi perkembangan global yang semakin ketat persaingan. Minat literasi dan numerasi harus terus ditingkatkan untuk dapat mendidik generasi muda lebih baik dan berprestasi.

Kurikulum Merdeka diterapkan pada semua jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Sebagai dukungan untuk kurikulum Merdeka, Kemenristekdikti membuat program Kampus Mengajar untuk mahasiswa seluruh Indonesia. Program Kampus Mengajar merupakan program yang memiliki tujuan meningkatkan kemampuan numerasi dan literasi [11], [12] pada siswa di sekolah tempat tujuan. Kolaborasi antara mahasiswa yang sudah menempuh pendidikan tinggi dengan pihak sekolah diharapkan dapat memberikan solusi meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi [13], [14].

Kemampuan literasi dan numerasi menjadi inti utama dalam kegiatan yang digalakkan di sekolah dasar ataupun menengah pertama. Numerasi dan literasi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari bermasyarakat [15], [16]. Numerasi sangat penting untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapi berkaitan dengan menghitung. Literasi menjadi bagian yang selalu dipupuk pada siswa untuk dapat menggali informasi dalam semua bidang ilmu pengetahuan. Minat literasi dan numerasi merupakan bekal awal bagi siswa untuk lebih giat belajar [17]. Sekolah menengah pertama yang menjadi transisi dari masa anak-anak menuju masa remaja menjadikan siswa lebih berkurang minat literasi dan numerasinya [18]. Siswa mulai mencari jati diri [19] dari lingkungan sekitar atau pergaulan dengan mengutamakan pergaulan dan interaksi media sosial.

2. ANALISIS SITUASI

Minat literasi dan numerasi menjadi suatu program yang baru bagi sekolah-sekolah yang ada di seluruh Indonesia. SMP Negeri 2 Bangorejo merupakan salah satu sekolah negeri yang beralamatkan di desa Bangorejo, kecamatan Bangorejo, kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. SMP Negeri 2 Bangorejo mulai menerapkan kegiatan literasi dan numerasi untuk mengikuti perkembangan kurikulum yang akan diberlakukan yaitu kurikulum Merdeka. SMP Negeri 2 Bangorejo melakukan diskusi dan kerjasama dengan dosen Universitas PGRI Banyuwangi. Diskusi dan kerjasama dilakukan untuk menganalisis situasi kondisi perubahan kurikulum ini dan untuk mencari solusi perkembangan pembelajaran yang harus dilakukan. Solusi dan kajian yang dilakukan dengan beberapa dosen Universitas PGRI Banyuwangi

dapat memberikan beberapa gambaran perihal pengalaman dalam membimbing program Kampus Mengajar.

Universitas PGRI Banyuwangi memiliki beberapa dosen yang sudah melakukan bimbingan kepada mahasiswa (DPL), yang telah diterima mengikuti program Kampus Mengajar angkatan 4 dan 5 [20][21][22]. Pengalaman yang pernah dijalani oleh pendamping dapat digunakan untuk memberikan sosialisasi kepada siswa SMP Negeri 2 Bangorejo dalam membangun minat literasi dan numerasi kepada siswa. Dalam kerangka inilah kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan.

3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilakukan dalam bentuk sosialisasi dengan target siswa. Perencanaan dilakukan untuk dapat mengoptimalkan kegiatan sosialisasi dengan baik (Gambar 1). Sosialisasi dilakukan melalui tahapan pengumpulan materi, pelaksanaan, dan evaluasi. Respon siswa dicatat dalam lembar penilaian minat, dan menjadi acuan keberhasilan kegiatan.



Gambar 1. Persiapan dan diskusi sebelum pelaksanaan sosialisasi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan numerasi dan literasi dapat digali berdasarkan pengalaman yang telah dilalui oleh pendamping 1 dan pendamping 2 selama menjadi DPL Program Kampus Mengajar. Kegiatan sosialisasi diawali dengan mengumpulkan materi yang menjadi contoh kegiatan numerasi dan literasi. Materi tersebut berasal dari dokumentasi kegiatan mahasiswa pada saat melaksanakan program Kampus Mengajar. Foto-foto kegiatan yang terkumpulkan menjadi sarana penumbuh motivasi dan menyumbangkan ide kegiatan yang dapat dilakukan oleh pihak SMP Negeri 2 Bangorejo dan juga siswa nantinya. Contoh kegiatan literasi yang dilakukan pada program kampus mengajar dapat dilihat pada Gambar 2.

Pelaksanaan sosialisasi numerasi didasari fakta bahwa numerasi menjadi bagian yang sangat tidak disukai oleh sebagian besar siswa-siswi. Numerasi terkadang dihubungkan dengan matematika yang rumit dan sulit dipahami kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan numerasi yang dilakukan mahasiswa menjadi contoh

bahwa numerasi sangat menyenangkan dan memberikan kontribusi dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan mengukur luas bagian wilayah sekolah merupakan contoh kegiatan numerasi yang menyenangkan jika siswa terlibat langsung. Contoh kegiatan numerasi yang dilakukan pada Program Kampus Mengajar dapat terlihat pada Gambar 3.



Gambar 2. Contoh Kegiatan Literasi yang Dilakukan Mahasiswa Program Kampus Mengajar tahun 2022 di SMP Negeri 2 Kabat, Banyuwangi



Gambar 3. Contoh Kegiatan Numerasi yang Dilakukan Mahasiswa Program Kampus Mengajar tahun 2022 di SMP Negeri 2 Kabat

Kegiatan numerasi dan literasi yang dilakukan oleh mahasiswa yang telah menjalankan program Kampus Mengajar menjadi gambaran awal bagi siswa-siswi SMP Negeri 2 Bangorejo untuk berkegiatan dalam kerangka Kurikulum Merdeka. Contoh-contoh tersebut dipaparkan dalam sosialisasi langsung di kelas-kelas (Gambar 4). Materi tersebut memberikan gambaran dan penjelasan singkat tentang pentingnya numerasi dan literasi dalam kehidupan sehari-hari.

Sosialisasi lebih mengedepankan praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari yang bersentuhan dengan kegiatan numerasi dan literasi. Numerasi dan literasi tidak hanya ada pada mata pelajaran yang diikuti setiap hari. Literasi dan numerasi dapat dilakukan dengan santai dan menyenangkan. Sosial

media sangat kaya akan literasi dan numerasi yang dapat diperoleh dalam aktifitas sehari-hari siswa.

Sosialisasi juga dilakukan secara interaktif dengan siswa untuk dapat lebih menekankan pentingnya numerasi dan literasi. Interaksi antara pendamping dan subjek diharapkan dapat memberikan kesan tenang dan nyaman bagi siswa untuk lebih giat melakukan numerasi dan literasi di lingkungan sekolah (Gambar 5).



Gambar 4. Sosialisasi minat numerasi dan literasi pada siswa SMP Negeri 2 Bangorejo



Gambar 5. Kegiatan interaksi dalam sosialisasi dengan siswa SMP Negeri 2 Bangorejo

Minat pada numerasi dan literasi dari siswa SMP Negeri 2 Bangorejo yang mengikuti sosialisasi dicatat dalam lembar observasi penilaian. Minat memiliki 4 aspek yang menjadi kunci utama dalam kegiatan belajar mengajar. Aspek minat meliputi perasaan senang, pemusatan perhatian, kemauan aktif, dan merealisasikan keinginan. Hasil penilaian dapat dilihat pada Gambar 6. Hasil evaluasi kegiatan sosialisasi dapat dilihat pada Tabel 1.

No.	Aspek	Indikator	Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Perasaan senang terhadap pembelajaran	1. Subjek Puas dalam mengikuti pembelajaran yang terlihat dari gestur teguh 2. Subjek nyaman dalam pembelajaran yang terlihat dari aktivitas yang diikutinya 3. Subjek bahagia (tanpa rasa susah dan kecewa) saat mengikuti pembelajaran	1	
2.	Pemusatan perhatian terhadap pembelajaran	1. Subjek mengikuti setiap proses pembelajaran dengan antusias. 2. Subjek menggunakan cara-cara tertentu untuk dapat memahami permainan/ langkah pembelajaran 3. Subjek melakukan permainan/ melakukan instruksi pembelajaran.	1	
3.	Kemauan aktif dalam pembelajaran	1. Subjek dengan sukarela mau melakukan permainan dengan giat 2. Subjek dengan sukarela mau bertanya jika kurang paham 3. Subjek dengan sukarela mau menjelaskan jika temannya ada yang mengalami kesulitan	1	1
4.	Merealisasikan keinginan untuk belajar	1. Subjek mengajak teman untuk bermain 2. Subjek dengan cepat merespons instruksi untuk bermain 3. Subjek mampu menyimpulkan yang menang dan kalah	1	1
Total			10	2

Gambar 6. Contoh hasil penilaian minat numerasi dan literasi berdasarkan 4 aspek minat.

Tabel 1 Hasil evaluasi kegiatan sosialisasi

NO	SEBELUM	SESUDAH
1	Guru mengalami kebingungan perihal numerasi dan literasi	Guru memiliki gambaran contoh kegiatan literasi dan numerasi melalui kegiatan program kampus mengajar dari tempat lain
2	Belum memiliki program yang mencerminkan kegiatan numerasi dan literasi	Memiliki gambaran perihal kegiatan yang akan dilakukan dalam bidang numerasi dan literasi
3	Siswa lebih condong menggunakan media sosial untuk komunikasi semata	Siswa dapat menggunakan sosial media sebagai sumber literasi yang kaya dan bervariasi
4	Siswa kurang berminat tentang numerasi dan literasi	Siswa lebih memiliki minat tentang numerasi dan literasi karen mengetahui tentang maksud dan hakikat kegiatannya

Sosialisasi minat literasi dan numerasi terlihat memberikan dampak yang baik dan positif bagi siswa siswi SMP Negeri 2 Bangorejo. Kegiatan sosialisasi dapat terlihat minat siswa siswi dalam literasi dan numerasi melalui penilaa lembar observasi minat. Hasil penilaian minat terlihat dari aspek perasaan senang, pemusatan perhatian, kamauan aktif, dan merealisasikan keinginan.

Sosialisasi pada SMP Negeri 2 Bangorejo menjadi kegiatan yang sangat penting bagi pihak sekolah maupun siswa-siswi. Sosialisasi memberikan wawasan bagi siswa dan guru perihal kegiatan implementasi numerasi dan literasi yang dilihat dari kegiatan mahasiswa program Kampus Mengajar.

4. KESIMPULAN

Sosialisasi minat literasi dan numerasi memberikan dampak yang baik bagi pihak SMP Negeri 2 Bangorejo yang terlibat dalam menyongsong program kurikulum Merdeka. Sosialisasi diberikan melalui pengkajian dan juga

pengumpulan hasil dari kegiatan program yang sudah dijalankan secara nasional oleh Kementerian Pendidikan Tinggi melalui program Kampus Mengajar. Diskusi hasil pendampingan kegiatan peningkatan literasi dan numerasi memberikan gambaran tentang hasil nyata yang sudah dicapai melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada beberapa sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas PGRI Banyuwangi dan juga pihak SMP Negeri 2 Bangorejo yang memberikan kesempatan untuk melakukan program sosialisasi minat literasi dan numerasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. A. Hanafi, N. Rohmah, Ansori, F. Rohman, and Z. Tamim AR, "Optimalisasi Kegiatan Keagamaan Dalam Meningkatkan Sikap Spiritual Siswa di SMPN 3 Waru Sidoarjo," *Qudwatunâ : Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 4, no. 1, pp. 34–53, 2021.
- [2] R. Raditia, M. Ramli, and I. M. Simon, "Studi Fenomenologi Pengendalian Diri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 21 Malang," *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, vol. 1, no. 1, pp. 1–10, Jul. 2021, doi: 10.17977/um065v1i1 2021p1-10.
- [3] E. Mulyono, "Pendidikan Akhlak Dalam Upaya Membina Kepribadian Siswa," *Indonesian Journal of Instructional Technology*, vol. 2, no. 1, pp. 67–82, 2021, [Online]. Available: <http://journal.kuras.institute.com/index.php/ijit>
- [4] A. R. Hakim, Sulistiawati, and S. Arifin, "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP," *Jurnal Teorema: Teori dan Riset Matematika*, vol. 3, no. 2, pp. 165–176, 2018.

- [5] A. Sudrajat and Marzuki, "Model Pembentukan Kultur Akhlak Mulia Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Indonesia," *Jurnal Kependidikan*, vol. 40, no. 1, pp. 59–72, 2010.
- [6] Santiawati, M. Yasir, Y. Hidayati, and W. P. uspita Hadi, "Analisis Keterampilan Proses Sains Siswa SMP Negeri 2 Burneh," *Jurnal Natural Science Educational Research*, vol. 4, no. 3, pp. 2654–4210, 2022.
- [7] Menteri Pendidikan RI, *Permendikbudristek Nomor 5 Tahun 2022*. 2022.
- [8] J. Manalu, "Program Pendidikan Guru Penggerak: Pijakan Kurikulum Merdeka Sebagai Implementasi Merdeka Belajar," *Jurnal Pengajaran dan Riset*, vol. 02, no. 01, pp. 129–138, 2022.
- [9] H. Falachi, T. J. Kartana, and W. B. Utami, "Pengaruh Penerapan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Matematika Berbasis Kurikulum 2013 Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Tahun Pelajaran 2016/2017," *Aksioma*, vol. 8, no. 1, pp. 9–16, 2017.
- [10] A. Alfath, F. N. Azizah, and D. I. Setiabudi, "Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar," *SOSHUMDIK*, vol. 1, no. 2, pp. 42–50, 2022.
- [11] L. M. Shabrina, "Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, vol. 6, no. 1, pp. 916–924, Jan. 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i1.2041.
- [12] B. A. Rachman, F. S. Fidaus, N. L. Mufidah, H. Sadiyah, and I. N. Sari, "Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2," *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 5, no. 6, pp. 1535–1541, Dec. 2021, doi: 10.31849/dinamisia.v5i6.8589.
- [13] F. P. N. Wahyuni and D. Tranggono, "Upaya dalam Meningkatkan Literasi, Numerasi, dan Adaptasi Teknologi Siswa melalui Program Kampus Mengajar 4 di SMP Widya Gama Mojosari," *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, vol. 4, no. 1, pp. 125–133, Jan. 2023, doi: 10.35870/jpni.v4i1.128.
- [14] E. P. S. Wulan and S. E. Samosir, "Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan IV Di SMP Swasta Darma Medan," *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, vol. 4, no. 6, pp. 12085–12090, 2022.
- [15] F. L. Maghfiroh, S. M. Amin, M. Ibrahim, and S. Hartatik, "Keefektifan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, vol. 5, no. 5, pp. 3342–3351, Aug. 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i5.1341.
- [16] N. A. Nurcahyono, "Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Melalui Model Pembelajaran," *HEXAGON: Jurnal Ilmu dan Pendidikan Matematika*, vol. 1, no. 1, pp. 19–29, 2023.
- [17] N. A. Lativah, "Meningkatkan Dan Menumbuhkan Minat Baca Siswa-Siswi Di SMPN 9 Kota Bengkulu Dengan Gerakan Literasi Pojok Baca," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, vol. 1, no. 5, pp. 22–26, 2022, [Online]. Available: <https://journal-mandiracendikia.com/index.php/pkm>
- [18] S. Madini, "Upaya Meningkatkan Minat Literasi Dan Numerasi SMP Dharma Wanita 9 Taman," *PRAXIS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 42–48, Sep. 2023, doi: 10.47776/praxis.v2i1.693.
- [19] E. L. Situmorang, R. D. Butar-Butar, and M. M. Zega, "Kriteria Guru Pak Dalam Membentuk Jati Diri Remaja Usia 12-15 Tahun," *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, vol. 4, no. 2, pp. 25–33, 2019.
- [20] B. Yohanes and I. D. Setyowati, "Pembinaan Olimpiade: Meningkatkan Kemampuan Operasi Matematika bagi Siswa SD Negeri 3 Buluagung," *Jurnal Anugerah*, vol. 4, no. 2, pp. 109–120, Dec. 2022, doi: 10.31629/anugerah.v4i2.4279.
- [21] B. Yohanes and I. D. Setyowati, "PKM Peningkatan Kemampuan Operasi Kalibatakur Dalam Bimbingan Olimpiade Matematika Di SD Negeri 3 Buluagung," *Jati Emas (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)*, vol. 6, no. 2, pp. 15–20, 2022.
- [22] P. Darmawan, I. M. Sulandra, and B. Yohanes, "Pengenalan Numerasi kepada Siswa SMAN 2 Pare Kediri untuk Meningkatkan Berpikir Kritis," *Room of Civil Society Development*, vol. 2, no. 2, pp. 170–178, 2023, doi: 10.59110/aplikatif.v2i2.209.

